

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR

Halimatussakdiah¹, Alberto Siagian²

Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Surel : halimatussakdiahnst11@unimed.ac.id ,albertosiagian699@gmail.com

***Abstract:** In simpler terms, this describes how various materials, tools, and even technology can be used to enhance the learning process. Think of it as anything that helps students grasp a subject better, be it a physical object like a map or image, a catchy tune, or even an engaging social media platform. Technology plays a big role in this modern twist on learning, with interactive content and online resources like videos fueling student interest and independence. Ultimately, learning media empowers both teachers and students: teachers can offer richer materials and track progress, while students can explore and learn at their own pace. This research used a "literature review" method, basically gathering up and analyzing existing resources like books and articles to understand how these tools can be used to teach and write poetry.*

***Keyword :** Learning Media, Literary Literacy, Poetry*

Abstrak: Dalam istilah yang lebih sederhana, ini mengacu pada bagaimana berbagai macam bahan, alat, dan bahkan teknologi dapat digunakan untuk memperkaya proses belajar. Bayangkan saja segala sesuatu yang membantu siswa memahami suatu topik dengan lebih baik, bisa berupa objek fisik seperti peta atau gambar, lagu yang menarik, atau bahkan platform media sosial yang interaktif. Teknologi memainkan peran penting dalam cara belajar modern ini, dengan konten interaktif dan sumber daring seperti video yang memicu minat dan kemandirian siswa. Pada akhirnya, media pembelajaran memberdayakan baik guru maupun siswa: guru dapat menawarkan materi yang lebih kaya dan memantau kemajuan belajar, sementara siswa dapat mengeksplorasi dan belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Penelitian ini menggunakan metode "tinjauan pustaka", yang pada dasarnya mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber yang ada seperti buku dan artikel untuk memahami bagaimana alat-alat ini dapat digunakan untuk mengajar dan menulis puisi.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Literasi Sastra, Puisi

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tertulis, serta mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, dan berpikir.

Literasi sastra adalah aspek literasi yang berfokus pada kajian sastra dan berbagai unsurnya. Menurut Sayekti (2015), tujuan pendidikan sastra adalah untuk menggali dan mengamalkan nilai-nilai etika, estetika, dan moral secara lebih komprehensif untuk kehidupan yang lebih baik.

Literasi sastra sangat penting untuk pengembangan kepribadian siswa. Menurut Huck (1978), pembelajaran sastra mempunyai banyak manfaat bagi siswa, yaitu: (a) Meningkatkan kesenangan, kegembiraan, dan kebahagiaan, (b) Pengembangan imajinasi berpikir bagi siswa dan membantu mereka berpikir tentang kehidupan dan keindahan alam, (c) Memberikan pengalaman baru yang dapat dirasakan, (d) Mengembangkan wawasan dan pengetahuan siswa tentang perilaku manusia, dan (e) Mengenalkan

dan mengenalkan siswa pada hal-hal yang bersifat universal.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur merupakan metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis berbagai bahan pustaka yang berkaitan dengan suatu topik penelitian (Arikunto, 2013).

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis artikel, buku, jurnal akademik, makalah, dan berbagai literatur lainnya terkait pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dalam peningkatan motivasi belajar.

Studi literatur sebagai metode yang digunakan oleh peneliti akan menghasilkan landasan teoritis yang kuat, mendapatkan pemahaman terhadap topik yang diteliti, dan mudah dalam mengidentifikasi celah pengetahuan yang masih harus dipelajari lebih dalam (Ahyar et al., 2020).

Selain itu, dalam metode ini sangat memungkinkan para peneliti untuk memantau tren dan perkembangan yang terbaru dalam penggunaan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi, serta menemukan implikasi secara praktis.

PEMBAHASAN

Validitas bahan ajar dalam menulis puisi sangat ditekankan pada dua aspek utama, yaitu validitas . Validitas isi muncul dari sejauh mana materi dalam bahan ajar sesuai dengan kebutuhan pada saat Kompetensi Dasar (KD) menulis puisi. Sebaliknya, validitas struktur dapat dievaluasi berdasarkan kesesuaian unsur-unsur bahan ajar dengan komponen-

komponen yang diidentifikasi selama analisis (Riduwan, 2006).

Bahan ajar menulis puisi yang telah dikembangkan memenuhi standar untuk siswa sekolah dasar dari segi isi. Materi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa saat menulis puisi, dengan memadukan fase menulis puisi dan teknik tertentu untuk mendukung siswa dalam mengekspresikan imajinasi mereka dalam puisi. Pentingnya bimbingan siswa dalam berimajinasi dan memilih kata yang tepat dalam penyampaian pikiran dan perasaan dalam bahasa imajinatif ditekankan (Angraini, Shafuddin, Sriyanto, 2013). Struktur bahan ajar juga ditekankan, dengan bimbingan siswa melalui langkah-langkah pembangkitan ide, pemilihan kata kunci, pengembangan kata kunci menjadi baris puisi, dan penyusunan baris puisi menjadi bait-bait. Materi ini memperkenalkan berbagai teknik menulis, memberikan wawasan baru tentang fleksibilitas dalam menulis puisi. Tema yang diangkat berkisar pada alam dan lingkungan hidup, yang tidak hanya mengajarkan keterampilan menulis, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial.

Bahasa yang digunakan dalam materi ini menjadi faktor penting, di mana pilihan bahasa, kata-kata, kalimat, dan paragraf harus efektif dan mudah dipahami oleh siswa (Chandra, Mayarnimar & Habibi, 2018). Validitas bahasa menjadi krusial, karena meskipun materi benar, formatnya konsisten, dan tata letak menarik, jika bahasanya tidak efektif dan sulit dipahami oleh siswa, maka materi tersebut kehilangan makna (Belawati, 2003).

Bahan ajar ini juga mencakup kata-kata ajakan dan motivasi untuk mendorong semangat siswa dalam menulis puisi. Penyajian materi

dilakukan secara sistematis sesuai dengan indikator pembelajaran menulis puisi, dengan koneksi yang jelas antar materi. Ilustrasi dan gambar digunakan untuk mendukung pemahaman siswa, dengan desain grafis yang mencakup aspek tata letak, ukuran buku, penggunaan font, ilustrasi sampul, dan penggunaan warna dan gambar.

Pengajaran Bahasa dan sastra di sekolah dasar menekankan empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis puisi, sebagai keterampilan produktif, dianggap sulit bagi siswa. Salah satu upaya guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik adalah dengan menggunakan media gambar. Media ini membantu siswa menemukan objek untuk menulis puisi dan mengungkapkan pikiran mereka dengan lebih mudah.

Penggunaan media visual juga ditekankan untuk membuat pembelajaran menulis puisi lebih mudah dan menarik bagi siswa. Media visual membantu guru menyampaikan isi dengan lebih efektif dan merangsang siswa untuk mengungkapkan gagasan mereka dalam bentuk puisi. Keberanian siswa untuk menuangkan ide-ide mereka dalam menulis puisi didukung oleh penggunaan media visual, yang memberikan keberagaman dalam menyampaikan materi.

KESIMPULAN

Dengan segala kompleksitasnya, puisi menjadi medium ekspresi yang mencakup ide, pemikiran, imajinasi, emosi, nada, kesan, irama, susunan kata, perasaan, dan kepadatan. Penulis bebas dalam mengekspresikan pengalaman hidup, pikiran, imajinasi, dan cita-cita dalam puisi, tetapi perlu diperhatikan estetika dan keindahan berbahasa.

Dalam konteks pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar, diperlukan penggunaan media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan literasi sastra. Menulis puisi tidak hanya membantu siswa memperluas kosakata lisan dan tulisan, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka terhadap cara-cara penggunaan bahasa, ritme, gambar, dan makna yang dapat diciptakan melalui puisi.

Membaca puisi secara umum dianggap sebagai salah satu metode untuk meningkatkan literasi anak. Lomba membaca puisi menjadi sarana yang efektif untuk membangkitkan semangat literasi pada anak didik, mendorong mereka untuk lebih antusias dalam mengembangkan literasi.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi adalah dengan memanfaatkan media visual. Media ini dianggap sebagai alat yang efektif dalam membantu siswa belajar menulis puisi, tidak hanya untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran, tetapi juga untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keterampilan siswa.

Kelebihan penggunaan media visual bagi siswa melibatkan kemampuan mereka untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan tema visual yang ada dan menyampaikan gagasan secara lebih konkret. Gambar tiga dimensi, sebagai contoh, memiliki kemampuan untuk menggambarkan isu-isu utama dengan lebih realistis dan menarik perhatian siswa saat digunakan dalam pembelajaran (Sukma, 2007). Bahan-bahan yang diperlukan untuk menciptakan gambar tiga dimensi dapat diperoleh dengan mudah, dan kelebihan dari gambar tiga dimensi adalah kemampuannya untuk mengatasi pembatasan dalam hal ruang dan waktu.

Selain itu, penggunaan media gambar tiga dimensi dianggap praktis dan dapat dengan mudah dibawa ke berbagai lokasi (Dahlia, Nasrul & Sukandar, 2019).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing kami, khususnya Ibu Halimatusakdiah atas kerja sama dan dukungannya dalam memberikan saran dan diskusi terkait penerbitan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604-609.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Belawati, T. (2003). Pengembangan bahan ajar. Jakarta: Pusat penerbitan UT. Daryanto
- Habibi, M., Chandra, C., & Azima, N. F. (2019). Pengembangan bahan ajar menulis puisi sebagai upaya mewujudkan literasi sastra di sekolah dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(1).
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Riduwan. (2006). Metode dan Teknik Menyusun Tesis ... Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Setiawan, H., Aji, S. M. W., & Aziz, A. (2019). Puisi Berbasis Hasil Karya Gambar: Upaya Penguatan Literasi Siswa SD Kelas Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 50-60.